

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Bentuk pendekatan yang digunakan pada penelitian yang peneliti lakukan di SMKN 2 Kediri ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Beberapa ahli memberikan definisi penelitian kualitatif yaitu data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka melainkan data pribadi, catatan, memo, dan dokumen resmi lainnya.

Menurut Burhan, dalam bukunya, *Konstruksi Sosial Media Masa*, menjelaskan “penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menjelaskan tentang emik, bukan etik. Konsep emik akan mengungkap dunia rasional pemaknaan informan dan subyek - obyek penelitian terhadap diri mereka dan lingkungannya terhadap realitas sosial yang diteliti”.³⁹

Menurut Sugiyono, dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, menjelaskan “pendekatan kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrument kunci”.⁴⁰

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Mempunyai latar alamiah
- b. Manusia sebagai alat (instrument)
- c. Memakai matematika kualitatif

³⁹ Burhan, *Konstruksi Sosial Media Massa*, (Jakarta : Kencana, 2008), 75.

⁴⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 14.

- d. Analisis data secara induktif
- e. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
- f. Penelitian bersifat deskriptif
- g. Teori dasar (grounded theory)
- h. Adanya batas yang ditentukan oleh fokus
- i. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
- j. Desain yang bersifat sementara
- k. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, penelitian bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpulan data. Sebagaimana dinyatakan Afifudin dan Beni Ahmad Saebani dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, menjelaskan “penelitian sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif, melakukan langkah-langkah nyata untuk terjun secara langsung ke medan penelitian dengan melakukan pengamatan dan wawancara tak berstruktur yang dipandang lebih memungkinkan untuk dilakukan, dengan alasan bahwa peneliti telah memiliki basis dalam ilmu pengetahuan yang relevan dengan masalah yang diteliti.”⁴¹

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrument dalam pengumpulan data. Adapun instrumen pendukung penelitian antara lain pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi.

⁴¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 87.

Adapun kegiatan peneliti dapat diperinci sebagai berikut:

- a. Observasi awal (pengajuan surat pengantar dari kampus kepada sekolah)
- b. Mengadakan *interview* (wawancara) dengan informasi yang menjadi sumber data
- c. Pengambilan data observasi dan dokumentasi
- d. Permohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dengan judul upaya guru PAI dalam memotivasi siswi untuk berhijab ini dilakukan di SMKN 2 Kota Kediri. Dimana guru pendidikan agama islam di sekolah ini menganjurkan siswinya untuk berjilbab saat mengikuti pelajaran agama.

Adapun kondisi dan karakteristik yang ada di lokasi tersebut adalah sebagai berikut:

Sejarah singkat berdirinya SMKN 2 Kediri:

Berdirinya SMEA Negeri Kediri adalah prakarsa dari Wali Kota Kediri yaitu Bapak Anwar Zainudin pada bulan Agustus 1965 dengan menempati gedung SMP Negeri 5 Kediri di Kecamatan Pesantren. Namun seiring dengan perkembangannya pada bulan Agustus 1966 pindah ke SMP Negeri 3 Kediri di Jalan Joyoboyo Kediri.

Pada tahun 1968 SKOPMA (Sekolah Koperasi Tingkat menengah Atas) dengan pimpinan bapak Raboen Koesharto, BSc.

Pada tahun 1968 SKOPMA (Sekolah Koperasi Tingkat menengah atas) dengan pimpinan bapak Raboen Koesharto, BSc. Berintegrasi ke SMEA Negri Kediri menempati gedung baru di jalan Veteran no.5 yang dibangun atas bantuan dana dari ADB (Asian Development Bank) hingga sekarang, namun untuk gedung yang berada di jalan Mongisidi masih tetap dipakai untuk kegiatan pembelajaran kelas X (Sepuluh) kompetensi keahlian Bisnis Manajemen dan Keuangan.

a. Profil SMKN 2 Kediri

1) Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMKN 2 Kediri
2. Alamat Sekolah
 - a. Jalan : JL. Veteran 5 Kediri
 - b. Kecamatan : Mojoroto
 - c. Kota : Kota Kediri
 - d. Propinsi : Jawa Timur, Kode Pos : 64114
 - e. Nomor Telepon : (0354) 771441
 - f. Nomor Faks : 0354773486
 - g. Web : www.smkn2-kediri.sch.id
 - h. E-mail : smkn2kediri@gmail.com
 - i. NPSN/NSS : 20534408/341056301001
3. Tahun Berdiri/ Akreditasi : 1965/ A
4. Nama Kepala Sekolah : Drs. H. Mashari Krisna Edy,M.Pd

2) Visi dan Misi SMKN 2 Kediri adalah

Visi SMKN 2 Kediri

Terwujudnya SMK berstandart nasional, menghasilkan tamatan yang berkualitas berbekal iman dan Taqwa, mampu mengembangkan keunggulan local dan bersaing di pasar global, serta mewujudkan SMK yang berwawasan lingkungan.

Misi SMKN 2 Kediri

Meluluskan peserta didik yang:

1. Meningkatkan profesionalisme sebagai pusat pengembangan kompetensi.
2. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan mengacu standart nasional pendidikan.
3. Membangun dan memberdayakan SMK menuju sekolah bertaraf nasional.
4. Menghasilkan lulusan yang berkualitas mampu bersaing di pasar global.
5. Memberdayakan SMK mengembangkan kerjasama dengan industry.
6. Meningkatkan perluasan dan pemerataan pendidikan kejuruan yang berkualitas.
7. Menghasilkan lulusan yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan kelestarian alam sekitar.

3) Letak Geografis

Adapaun letak SMKN 2 Kediri ini sangat strategis, berdekatan langsung dengan jalan raya, rumah penduduk, dan halte bus.

4) Keadaan Objek

1. Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah guru tetap	100
Jumlah guru tidak tetap	7
Jumlah tenaga kependidikan	13

2. Jurusan yang ada di SMKN 2 Kediri.

- 1) Teknik Komputer dan Jaringan.
- 2) Multimedia.
- 3) Usaha Perjalanan Wisata.
- 4) Administrasi Perkantoran.
- 5) Akuntansi.
- 6) Perbankan.
- 7) Pemasaran.

5) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMKN 2 Kediri meliputi komputer server memiliki 1 unit, jaringan internet memiliki 1 unit, LCD memiliki 6 unit, *sound system* ruang memiliki 2 unit, printer 2 unit, kamera 1 unit, LED 1 unit, AC 1 unit.

Untuk ruang teori/ kelas terdapat 39 ruang, ada 1 perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang Bank Mini, 1 Lab Bahasa Inggris, 1 Lab Pemasaran, 8 Lab Komputer, 1 Lab Multimedia, 1 ruang ibadah dan dan beberapa ruangan lain untuk menunjang pembelajaran peserta didik

D. Data dan Sumber data

Sugiyono mengatakan bahwa, data dalam penelitian kualitatif adalah “kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumentasi dan lain-lain”.⁴²

Data dalam penelitian ini adalah segala bentuk informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap mengetahui secara rinci tentang apa-apa yang peneliti butuhkan. Selain data atau informasi yang diperoleh dari informan, data juga diperoleh dari hasil observasi, dokumentasi yang menunjang data baik berupa tertulis maupun berupa foto.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengeksplorasi jenis kualitatif yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Sumber data dalam penelitian ini adalah Ibu Dra. Hj. Siti Rokhilin dan Bapak Drs. Ahmad Bastoni selaku guru pendidikan agama islam disekolah tersebut, perwakilan siswa, serta pihak lain yang dapat memberikan informasi, selain itu

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 12.

data penelitian juga bersumber dari dokumen yang relevan dari SMKN 2 Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian harus menggunakan metode yang tepat, dan juga pemilihan teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Karena dengan teknik dan metode yang tepat akan menghasilkan data yang valid dan objektif.

Menurut Sugiyono dalam bukunya *Penelitian Kualitatif*, menjelaskan “bahwa secara umum terdapat 4 macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi”⁴³

1) Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data peneliti.⁴⁴ Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena social yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observasi untuk melihat obyek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan Antara yang diperluka dengan yang tidak diperlukan.⁴⁵ Dengan adanya metode ini peneliti dapat mengamati langsung kejadian yang ada di lokasi penelitian. Metode observasi ini

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 66.

⁴⁴Ibid.

⁴⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), 159.

bertujuan supaya peneliti mendapatkan informasi secara menyeluruh tentang objek yang akan diteliti yaitu apakah ada upaya guru pendidikan agama islam dalam memotivasi siswi untuk berjilbab di SMKN 2 Kediri.

2) Metode Interview/ Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.⁴⁶

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terstruktur, dimana pewawancara sudah mempersiapkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Metode wawancara digunakan penulis untuk mencari informasi tentang upaya guru PAI dalam memotivasi siswinya untuk berjilbab di SMKN 2 Kediri. Adapun informan dalam wawancara ini adalah guru PAI, dan beberapa siswi yang memakai jilbab.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁷

Metode dokumentasi sangat penting digunakan dalam penelitian ini untuk mengambil data-data yang berhubungan dengan siswa, gambaran umum SMK Negeri 2 Kediri, sejarah berdirinya, letak

⁴⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2010), 50.

⁴⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

geografis, visi misi dan tujuan sekolah, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan dilapangan, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁴⁸

Metode ini digunakan untuk mengolah dan menganalisis data-data yang ada yang telah terkumpul dan kemudian disajikan dalam bentuk tulisan. Dalam menganalisis data tersebut, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan fenomenafenomena yang ada pada saat ini atau saat yang lampau, dari seluruh data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴⁹

Teknik deskriptif kualitatif penulis gunakan untuk menjelaskan tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam memotivasi siswi untuk berjilbab di SMKN 2 kota Kediri sesuai dengan data yang diperoleh dari observasi, interview dan dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 91.

⁴⁹ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya), 54.

untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian.

Menurut Prof. Dr. Sugiono, M.Pd untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu seperti:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah “Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan data sesuai yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu”.⁵⁰

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti. Kekuatan pengamatan di sini meliputi pengamatan lingkungan sekolah, guru pendidikan agama islam dan peserta didik.

c. Pengecekan Anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data para anggota yang terlihat yang mewakili mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandang dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah teorganisasikan peneliti.⁵¹ Dalam penelitian ini melibatkan guru pendidikan agama islam, dan beberapa

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 121.

⁵¹ *Ibid.*, 123.

siswa untuk memberi tanggapan hasil wawancara dengan subjek utama siswa.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum ke lapangan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Menentukan fokus penelitian
 - c. Konsultasi fokus penelitian kepada pembimbing
 - d. Mengurus surat izin penelitian
 - e. Seminar proposal penelitian
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap Analisis Data
 - a. Pengorganisasian data (pengelompokan data)
 - b. Pemudahan data-data menjadi satuan-satuan tertentu
 - c. Sintesis data (paduan dari beberapa pengertian)
 - d. pengategorian data
 - e. penemuan hal-hal yang penting dari data penelitian
 - f. pengecekan keabsahan data
4. Tahap Penulisan Laporan
 - a. penyusunan hasil penelitian

- b. konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
- c. perbaikan hasil konsultasi
- d. pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
- e. ujian munaqosah skripsi